

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, dan temuan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama aspek nasionalisme melalui pembelajaran fikih di MA Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponorogo dilakukan dalam beberapa tahapan yakni tahap moral *knowing*, moral *feeling*, dan moral *action*, berupa pemberian materi tentang cinta tanah air dan menghargai jasa para pahlawan. dalam pelaksanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan metode berbasis moderat variatif yang diintegrasikan ke dalam pembiasaan, ceramah, penugasan, demonstrasi, kerja tim dan lain sebagainya Selanjutnya tercermin dari kegiatan peringatan hari besar nasional.
2. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama aspek toleransi melalui pembelajaran fikih di MA Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponorogo tahapan yakni tahap moral *knowing*, moral *feeling*, dan moral *action*, Internalisasi nilai moderasi beragama dengan menanamkan nilai menghargai dan menerima perbedaan
3. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama aspek anti kekerasan melalui pembelajaran fikih di MA Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponorogo. moral *knowing*, moral *feeling*, dan moral *action*, Internalisasi nilai moderasi beragama aspek anti kekerasan dengan pendekatan emosional dan

spiritual, dengan motivasi dan peringatan serta berdialog secara terbuka dengan melalui tahap moral *feeling* yang menyentuh relung emosi jiwa peserta didik dapat memberikan stimulus serta respon yang positif bagi siswa untuk menangkap apa yang telah disampaikan pendidik.

B. SARAN-SARAN

Setelah peneliti melakukan proses penelitian dan berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala Madrasah
 - a. Meningkatkan dan mempertahankan nilai-nilai moderasi beragama yang telah diinternalisasikan di lingkungan madrasah.
 - b. Memberikan pembinaan dan pengarahan kepada seluruh pendidik untuk memberikan contoh serta teladan yang baik terhadap peserta didik dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan madrasah dan mendidik akhlak mulia peserta didik.
 - c. Mempertahankan budaya religius seperti keaswajaan, kajian kitab-kitab, serta pembiasaan keagamaan lainnya baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam kegiatan sebagai internalisasi nilai-nilai moderasi beragama.
2. Bagi Guru fikih
 - a. Meningkatkan semangat dan komitmen untuk

menginternalisasikan nilai- nilai moderasi beragama aspek nasionalisme, toleransi, dan anti kekerasan melalui pembelajaran fikih di MA Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponorogo.

- b. Mengembangkan nilai-nilai moderasi bergama yang diinternalisasikan dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dan dibiasakan dilingkungan madrasah untuk akhlak generasi yang lebih baik dan berdaya.
- c. Berusaha meningkatkan kemampuan dan mengikuti pola perkembangan pendidikan guna memberikan penghayatan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran maupun pembiasaan secara maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam mengenai internalisasi nilai moderasi beragama melalui pembelajaran fikih di MA Ma'arif Nahdlatul Ummah Ponrogog apabila terdapat dalam aspek-aspek moderasi beragama yang belum diinternalisasikan dan belum diterapkan dalam penelitian ini dan dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya.